

MODUL AJAR
MATA PELAJARAN BAHASA INDONESIA
TAHUN AJARAN 2024 - 2025

Nama Penyusun : Dedeh Rohayati , M.Pd.
Sekolah : SLB NEGERI CICENDO Kota Bandung

Dimensi Profil Pancasila :

1. Bernalar Kritis (Elemen memperoleh dan memproses informasi dan gagasan, Sub elemen Mengidentifikasi, mengklarifikasi, dan mengolah informasi dan gagasan)
2. Mandiri (Elemen Pemahaman diri dan situasi yang dihadapi, sub elemen Mengenali kualitas dan minat diri serta tantangan yang dihadapi)

Fase/Kelas/Semester : C / Kelas VI / I

Estimasi Waktu : 2-4 x pertemuan

Profil Peserta Didik :

Peserta didik sudah mampu menyimak dan mengetahui kalimat tanya

Elemen : Menyimak

Capaian Pembelajaran :

Pada akhir Fase C, peserta didik mampu memahami pesan lisan atau informasi dari media audio, audio visual dan isi teks aural (teks yang dibacakan), merangkai kata menjadi kalimat sederhana yang sering ditemui, memahami informasi dari tayangan yang dipirsa dalam teks cerita sederhana dan teks laporan sederhana. Peserta didik mampu melafalkan kata dari kalimat yang terdiri atas tiga sampai empat kata dengan tepat, berbicara dengan santun, menggunakan intonasi yang tepat, dan menceritakan kembali informasi yang dibacakan guru atau didengar. Peserta didik mampu menulis kata dan kalimat sederhana (tiga kata) dari teks cerita sederhana dan teks laporan sederhana dengan atau tanpa bantuan gambar.

A. Tujuan Pembelajaran

1. Memahami dan mampu menjawab pertanyaan yang berhubungan dengan teks aural yang dibacakan guru dan orang tua sesuai jenjangnya.
2. Memahami penggunaan kata tanya 'apa', 'siapa', 'di mana', 'berapa', 'kapan'

B. Langkah-Langkah Pembelajaran

1. Kegiatan Awal

- a. Sebelum kegiatan belajar dimulai, peserta didik disapa oleh guru dan dicek kehadirannya
- b. Perwakilan peserta didik memimpin kegiatan berdoa.
- c. Peserta didik diajak guru untuk tepuk semangat.

- d. Peserta didik diberikan pertanyaan pemantik, yaitu “Berapa tahun umurmu?”, “Apakah yang ibu guru tanyakan tadi merupakan kalimat tanya?”, “Apa yang dimaksud kalimat tanya?”

2. Kegiatan Inti

PERTEMUAN 1

- a. Kemudian peserta didik memperhatikan guru menuliskan kata tanya: ‘apa’, ‘siapa’, ‘di mana’, ‘berapa’, ‘kapan’

Pengertian Kata Tanya dan Kalimat Tanya

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI), pengertian kata tanya ialah kata yang dipakai sebagai penanda pertanyaan dalam kalimat tanya. Sedangkan, kalimat tanya ialah kalimat yang mengandung intonasi dan makna pertanyaan. Kalimat tanya diakhiri dengan tanda tanya.

Ciri ciri Kata Tanya

Kata tanya sejatinya memiliki ciri-ciri yang sangat spesial yang membedakannya dari kata-kata yang lain. Adapun ciri-ciri dari kata tanya, yaitu sebagai berikut :

- 1) Kata tanya selalu diikuti dengan tanda tanya pada akhir kalimat.
- 2) Kata tanya biasanya terletak di awal sebuah kalimat tanya.
- 3) Kata tanya seringkali diikuti atau ditambahkan dengan imbuhan sufiks *-kah*. Seperti : apakah, siapakah, dimanakah, kapanakah dan lain sebagainya.

Kata tanya terbagi atas 7 jenis, antara lain :

- 1) Kata tanya “Apa”
- 2) Kata tanya “Siapa”
- 3) Kata tanya “Kapan”
- 4) Kata tanya “(Di, Ke, Dari) Mana”
- 5) Kata tanya “Mengapa”
- 6) Kata tanya “Bagaimana”
- 7) Kata tanya “Berapa”

Contoh Kata tanya dan Kalimat Tanya

Berapa	Kata tanya untuk menanyakan banyak/jumlah <i>Berapa tahun umurmu?</i>
Apa	Kata tanya untuk menanyakan benda/sesuatu <i>Apa makanan kesukaanmu?</i>



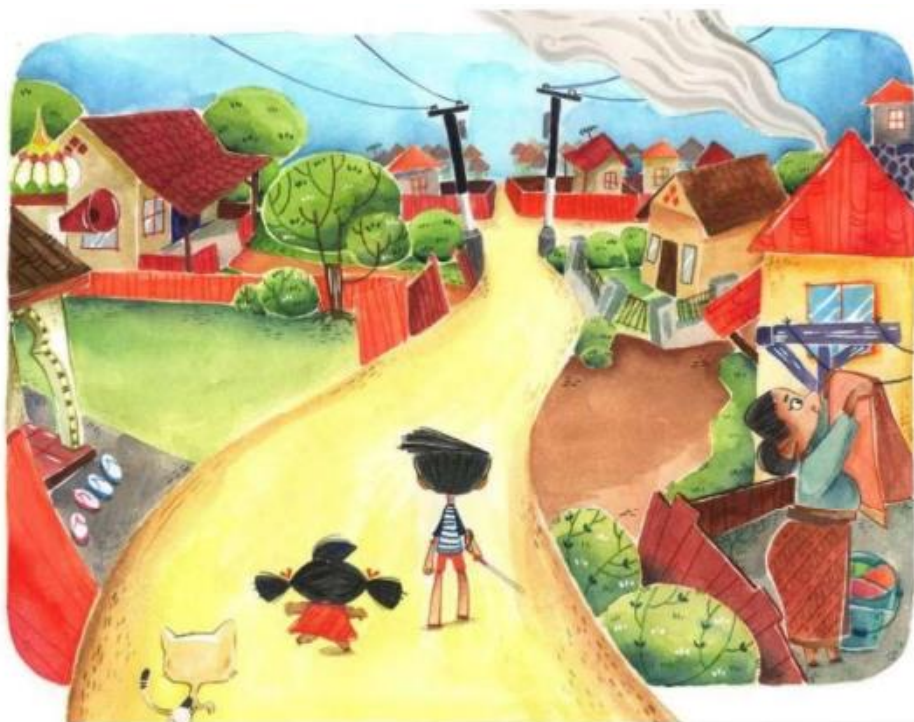
Siapa	Kata tanya untuk menanyakan orang/pelaku <i>Siapa yang mengantarmu ke sekolah?</i>
Di mana	Kata tanya untuk menanyakan tempat <i>Di mana kamu tinggal?</i>
Mengapa	Kata tanya untuk menanyakan alasan/sebab <i>Mengapa adikmu menangis?</i>
Kapan	Kata tanya untuk menanyakan waktu <i>Kapan kamu akan naik ke kelas tiga?</i>
Bagaimana	Kata tanya untuk menanyakan cara <i>Bagaimana cara membuat layang-layang?</i>

- b. Peserta didik menyanyikan lagu dibantu dengan menggunakan Bahasa isyarat “Adik Simba” mengenai apa, dimana, kapan, siapa, mengapa, berapa dan bagaimana sesuai arahan guru yang ada pada link youtube: <https://www.youtube.com/watch?v=TP0XYrAziaQ>
- c. Peserta didik diundi untuk mendapat kata tanya.
- d. Peserta didik melihat ke sampul buku yang ditunjukkan guru. Kemudian peserta didik dan guru melakukan tanya jawab mengenai sampul buku yang diperlihatkan guru, seperti “Menurutmu, apa isi cerita buku ini?”, “Kalau kamu mengamati gambar ini (sampul buku/halaman pertama jika melihat melalui tautan), “apa yang kamu lihat di sana?”





Mah, Rano pergi ke pesta ulang tahun Ali!



Ayo kita berangkat bersama, Rano.
Aku bisa membimbingmu.

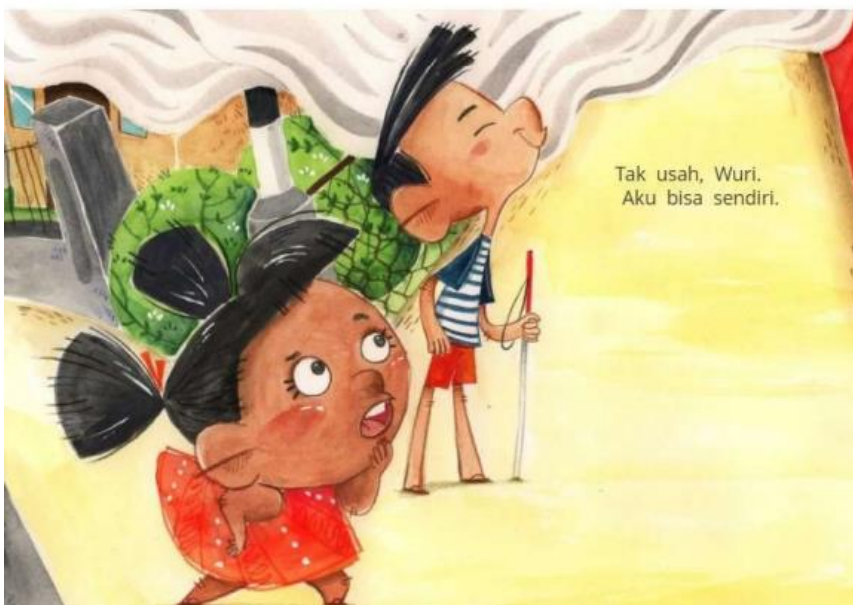


Tak usah, Wuri. Aku bisa sendiri.

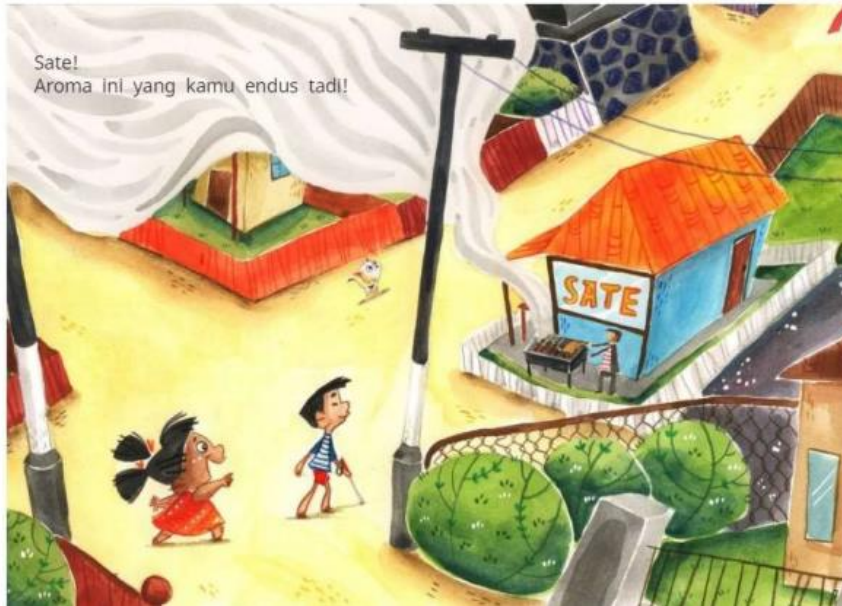


Hei, hei... kenapa kamu
mengendus-endus?

Memangnya aku bau?
Atau, kamu perlu bantuan?



Tak usah, Wuri.
Aku bisa sendiri.



Sate!
Aroma ini yang kamuendus tadi!



Oh, aku tahu. Ini petunjuk kamu untuk berbelok ke kanan, ya? Wah, caramu bagus juga!

Cium, cium, cium, hiruplah aromanya.

Dan kamu menjadi tahu arah jalanmu.



Kenapa kamu berhenti? Kenapa kamu berpengangan ke tembok itu? Kamu pusing? Sini, biar kubantu.

Tak usah, Wuri.
Aku bisa sendiri.



Ternyata tembok ini memang berbeda.
Satu-satunya tembok batu kali di daerah sini.



Oh, aku tahu. Ini petunjuk kamu untuk
berbelok ke kiri. Caramu bagus!

Raba, raba, raba, rasakan
permukaannya. Dan kamu menjadi
tahu arah jalanmu.

11



Awas Rano!
Ada genangan air!
Biarkan aku membimbingmu.

Tak usah, Wuri.
Aku bisa sendiri.

12

Hebat! Kamu bisa menghindar,
padahal kamu tidak bisa melihat.

Tongkat itu sangat membantu.



13



Guk! Guk! Guk!
Awes Rano! Anjing itu keluar pagar!



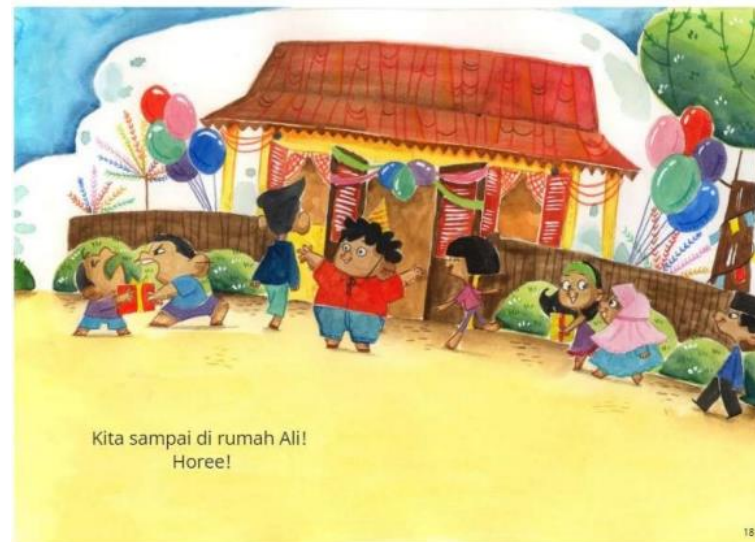
Iya, aku sudah tahu, Wuri.

15

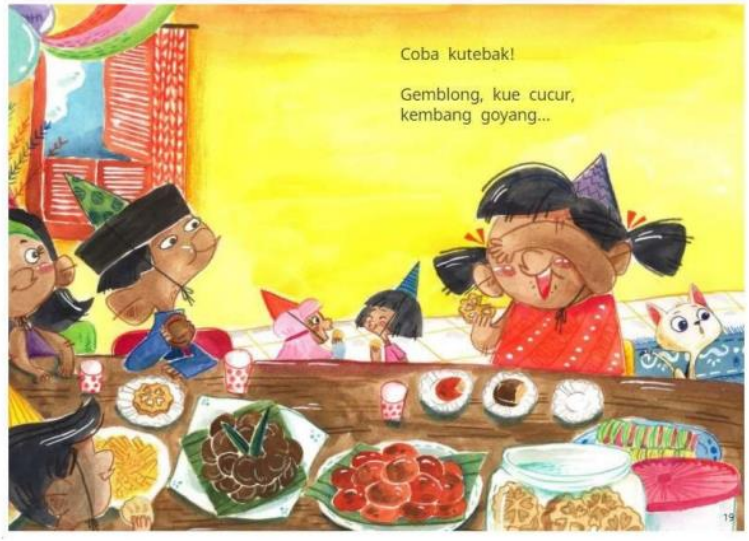


Oh, pasti gonggongan anjing tadi juga petunjuk bagimu untuk berjalan lurus saja. Hebat, kamu tahu banyak!

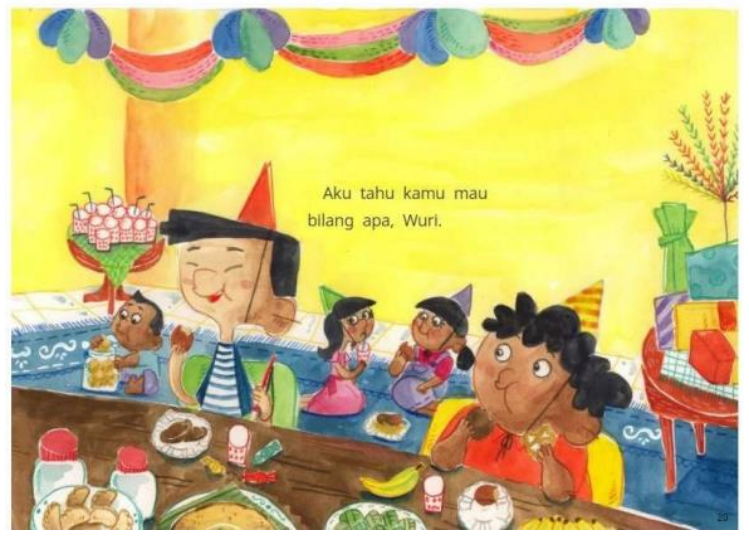
Dengar, dengar, dengar, perhatikan bunyinya. Dan kamu menjadi tahu arah jalanmu.



Kita sampai di rumah Ali!
Horee!



Coba kutebak!
Gemblong, kue cucur,
kembang goyang...



Aku tahu kamu mau
bilang apa, Wuri.



Cecap, cecap, cecap,...



- e. Peserta didik menyimak guru membacakan cerita ‘Aku Suka Caramu’ secara verbal dan isyarat. Kemudian peserta didik diminta untuk menceritakan kembali isi cerita yang baru saja dibacakan.
- f. Peserta didik yang mendapat kata tanya ‘siapa’ akan membuat pertanyaan menggunakan kata tanya ‘siapa’ mengenai cerita ‘Aku Suka Caramu’. Peserta didik menyimak contoh yang diberikan guru tentang bagaimana penggunaan kata tanya.
- g. Peserta didik membuat pertanyaan sesuai dengan kata tanya yang didapatkan. Setiap peserta didik menuliskan kata tanya dan pertanyaannya pada lembar kerja yang sebelumnya telah diberikan kepada peserta

KOTAK TANYA

<p>Kata tanya: <u>Siapa</u></p> <p>Siapakah nama anak laki-laki di dalam cerita? Jawab: Rano</p>	<p>Kata tanya: _____</p>	<p>Kata tanya: _____</p>
<p>Kata tanya: _____</p>	<p>Kata tanya: _____</p>	<p>Kata tanya: _____</p>

- h. Selama peserta didik bekerja, guru memantau pada peserta didik untuk mengamati dan memberikan umpan balik.
- i. Peserta didik diberikan waktu beberapa menit untuk menuliskan kata tanya pada Kotak Tanya.

PERTEMUAN 2

- Setelah semua peserta didik membuat pertanyaan, kemudian membacakan kalimat yang dibuatnya.
- Guru memberikan apresiasi pada setiap peserta didik yang sudah membuat pertanyaan.
- Guru memberikan umpan balik jika ada kata tanya yang penggunaannya belum tepat. Peserta didik lain diajak untuk memberikan tanggapan. (
- Peserta didik dan guru kembali membahas pertanyaan yang sudah dibuat oleh peserta didik dan menjawabnya bersama-sama.
- Secara mandiri peserta didik menjawab soal evaluasi Lembar Kegiatan Peserta didik yang sebelumnya telah dijelaskan oleh guru cara mengerjakannya.

3. Kegiatan Akhir

- Peserta didik dan guru menyimpulkan apa yang telah dipelajarinya dalam kegiatan belajar
- Perwakilan peserta didik memimpin doa.

C. Asesmen

1. Penilaian Sikap (Kotak Tanya)

No	Nama Peserta Didik	Kesesuaian penggunaan kata tanya	Kesesuaian penggunaan kalimat tanya	Total Nilai

Rubrik Penilaian Kotak Tanya

Aspek yang dinilai	Sangat Baik (4)	Baik (3)	Cukup (2)	Perlu Bimbingan (1)
Kesesuaian penggunaan kata tanya	penggunaan kata tanya sudah sesuai	penggunaan kata tanya sesuai	penggunaan kata tanya cukup sesuai	penggunaan kata tanya tidak sesuai
Kesesuaian membuat kalimat tanya	Sesuai dalam membuat kalimat tanya	Cukup sesuai dalam membuat kalimat tanya	Kurang sesuai dalam membuat kalimat tanya	Tidak sesuai dalam membuat kalimat tanya

2. Penilaian Pengetahuan

Berilah tanda silang (x) pada huruf A, B, C, atau D yang menjadi jawaban yang benar!

Bacalah teks berikut untuk menjawab pertanyaan nomor 1-3.

Ada berbagai macam tanaman hias Kaktus adalah salah satunya Pernahkah kamu melihat tanaman kaktus? Kaktus adalah tanaman yang tumbuh di daerah kering seperti

gurun Daun kaktus biasanya berduri Kaktus tidak membutuhkan air yang banyak untuk hidup Kaktus dapat menyimpan air pada batangnya Siti, Beni, Diana, dan Udin membawa tanaman kaktus dalam pot Di sekolah, Siti bertugas menyiramnya setiap 3 hari sekali

1. Apa yang dibawa oleh Siti, Beni, Diana, dan Udin?
 - a. Bunga mawar
 - b. Bunga melati
 - c. Kaktus
 - d. Anggrek
2. Dimana kaktus menyimpan air?
 - a. Daun
 - b. Batang
 - c. Akar
 - d. Bunga
3. Siapa yang bertugas menyiram tanaman kaktus?
 - a. Beni
 - b. Diana
 - c. Udin
 - d. Siti
4. Fani : “.... bajumu basah Tina?” Tina : “ Aku tadi kehujanan di jalan.”
 - a. Siapa
 - b. Dimana
 - c. Mengapa
 - d. Apa
5. "Syafiq tidak masuk sekolah hari ini karena sakit."
Kalimat tanya yang tepat untuk pernyataan di atas adalah
 - a. Bagaimana Syafiq tidak masuk sekolah?
 - b. Apakah Syafiq tidak masuk sekolah?
 - c. Kapan Syafiq ke sekolah?
 - d. Mengapa Syafiq tidak masuk sekolah?



II. Jawablah soal-soal berikut ini!

1. Buatlah 3 kalimat tanya menggunakan kata tanya ‘siapa’!
 - a.
 - b.
 - c.
2. Buatlah 3 kalimat tanya menggunakan kata tanya ‘kapan’!
 - a.
 - b.
 - c.

1. Remedial diberikan kepada Peserta didik yang belum menguasai materi pelajaran dan belum mencapai kompetensi yang telah ditentukan.
2. Pengayaan diberikan kepada Peserta didik yang telah menguasai materi pelajaran sesuai indikator yang telah ditentukan

MODUL AJAR

MATA PELAJARAN BAHASA INDONESIA

Nama Penyusun : Dedeh Rohayati
Sekolah : SLB NEGERI B CICENDO Bandung

Dimensi Profil Pancasila :

1. Bernalar Kritis (Elemen memperoleh dan memproses informasi dan gagasan, Sub elemen Mengidentifikasi, mengklarifikasi, dan mengolah informasi dan gagasan)
2. Mandiri (Elemen Pemahaman diri dan situasi yang dihadapi, sub elemen Mengenali kualitas dan minat diri serta tantangan yang dihadapi)

Fase/Kelas/Semester : C / Kelas VI / I

Estimasi Waktu : 6 x pertemuan

Profil Peserta Didik :

Peserta didik sudah mampu menyimak dan mengetahui kalimat tanya

Elemen : Menyimak

Capaian Pembelajaran :

Pada akhir Fase C, peserta didik mampu memahami pesan lisan atau informasi dari media audio, audio visual dan isi teks aural (teks yang dibacakan), merangkai kata menjadi kalimat sederhana yang sering ditemui, memahami informasi dari tayangan yang dipirsa dalam teks cerita sederhana dan teks laporan sederhana. Peserta didik mampu melafalkan kata dari kalimat yang terdiri atas tiga sampai empat kata dengan tepat, berbicara dengan santun, menggunakan intonasi yang tepat, dan menceritakan kembali informasi yang dibacakan guru atau didengar. Peserta didik mampu menulis kata dan kalimat sederhana (tiga kata) dari teks cerita sederhana dan teks laporan sederhana dengan atau tanpa bantuan gambar.

A. Tujuan Pembelajaran

1. Menjelaskan pengertian dan ciri teks Laporan
2. Mengidentifikasi Informasi di dalam teks laporan hasil observasi yang dibaca dengan tepat.

B. Langkah-Langkah Pembelajaran

1. Kegiatan Awal

- a. Melakukan pembukaan dengan salam pembuka, dan berdoa untuk memulai pembelajaran
- b. Memeriksa kehadiran peserta didik.
- c. Menyiapkan psikis peserta didik dalam mengawali kegiatan pembelajaran dengan memberikan pertanyaan Adakah peristiwa penting yang terjadi pada kalian? Atau adakah suatu peristiwa yang kamu ketahui, baru-baru ini?
- d. Mengaitkan materi dan kegiatan pembelajaran yang akan dilakukan dengan pengalaman peserta didik.

2. Kegiatan Inti

- a. Memberikan gambaran tentang manfaat mempelajari teks laporan hasil observasi yang akan dipelajari serta manfaatnya dalam kehidupan sehari-hari.
- b. Menyampaikan tujuan pembelajaran.
- c. Peserta didik secara individu mencermati Teks “Penumpang Bus Kota”

Penumpang Bus Kota

Bus kota adalah alat transportasi umum atau transportasi publik yang digunakan antara satu tempat ke tempat lain dalam suatu area perkotaan. Keberadaan bus kota membantu transportasi masyarakat perkotaan. Masyarakat perkotaan yang menggunakan jasa layanan transportasi bus kota ini disebut dengan penumpang bus kota. Mereka menggunakan bus kota untuk menuju tempat-tempat tertentu, seperti tempat kerja, sekolah, kantor, dan tempat tujuan lainnya. Bus kota beroperasi setiap hari di dalam kota dengan jadwal operasional sekitar pukul 05.00 WIB sampai dengan pukul 20.00 WIB. Pada pukul 07.00 WIB, bus kota nomor 17 melaju di sepanjang Jalan Jenderal Sudirman. Aktivitas penumpang di dalam bus kota cukup beragam. Sebagian penumpang sedang melihat-lihat layar ponsel mereka. Seorang laki-laki berumur sekitar 50 tahun dan mengenakan kemeja biru sedang berbicara melalui ponsel. Beberapa orang penumpang lain berdiri sambil berpegangan pada *handle grip*

- d. Peserta didik mendiskusikan mengenai pengertian, ciri-ciri teks laporan hasil observasi.

CIRI TUJUAN TEKS LHO

Teks laporan hasil observasi bertujuan untuk menyampaikan informasi tentang objek/konsep/sesuatu apa adanya, sesuai fakta dan data-data yang diperoleh dari hasil pengamatan sistematis dan analisis ilmiah. Untuk membuat teks laporan hasil observasi, kita perlu mengamati dan membandingkan objek/sesuatu/konsep dengan objek/sesuatu/konsep lain yang memiliki karakteristik atau ciri-ciri serupa.

CIRI ISI TEKS LHO

Bandingkan hasil diskusimu dengan paparan berikut!

Mengapa dikatakan laporan hasil observasi?

- Isi yang dibahas adalah ilmu tentang suatu objek/ konsep.
- objek yang dibahas bersifat umum sehingga menjelaskan ciri umum semua yang termasuk kategori/ kelompok itu (judul bersifat umum: Pantai, Museum, Demokrasi).
- Bertujuan menjelaskan dari sudut pandang ilmu.
- Objek atau hal dibahas secara sistematis, dirinci bagian-bagiannya, dan objektif.
- Memerinci objek atau hal secara sistematis dari sudut ilmu (definisi, klasifikasi, jабaran ciri objek).

- e. Setelah itu, peserta didik diminta untuk mengamati kosa kata
- f. Peserta didik diberi pemahaman bagaimana cara menemukan kata-kata sulit pada KBBI
- g. Peserta didik mencermati dan menjawab tabel informasi perihal Teks “Penumpang Bus Kota”
- h. Peserta didik bersama Guru membahas kembali mengenai informasi pada teks “Penumpang Bus Kota”
- i. Guru melakukan penilaian formatif tentang sikap dan pengetahuan selama proses pembelajaran berlangsung.
- j. Kegiatan dilanjutkan dengan melakukan diskusi mengenai pengalaman peserta didik saat berada di dalam kendaraan umum

3. Kegiatan Akhir

- a. Guru bersama peserta didik membuat simpulan hasil belajar
- b. Guru dan peserta didik melakukan refleksi kegiatan belajar hari ini.
- c. Guru memberikan reward kepada kelompok terbaik
- d. Guru bersama peserta didik menutup pembelajaran dengan doa.

C. Asesmen

1. Penilaian Pengetahuan

Setelah membaca dan memahami teks “Penumpang Bus Kota”, Cermatilah isi informasi pada table berikut ini, kemudian centanglah kolom yang sesuai!

No.	Informasi	Ada	Tidak Ada	Ket.
1	Bus kota mengangkut beragam penumpang, yaitu anak sekolah, pegawai kantor, dan masyarakat umum lainnya.			
2	Seorang peserta didik berseragam SMP berdiri tepat di belakang sopir.			
3	Ada seorang ibu yang memangkut anak balita.			
4	Seorang laki-laki penyandang disabilitas mendapat tempat duduk.			
5	Penumpang prioritas tidak didahulukan untuk mendapat tempat duduk di dalam transportasi umum.			

Remedial dan Pengayaan

1. Remedial diberikan kepada Peserta didik yang belum menguasai materi pelajaran dan belum mencapai kompetensi yang telah ditentukan.
2. Pengayaan diberikan kepada Peserta didik yang telah menguasai materi pelajaran sesuai indikator yang telah ditentukan

MODUL AJAR

MATA PELAJARAN BAHASA INDONESIA

Nama Penyusun : Dedeh Rohayati
Sekolah : SLB NEGERI B CICENDO Bandung

Dimensi Profil Pancasila :

1. Bernalar Kritis (Elemen memperoleh dan memproses informasi dan gagasan, Sub elemen Mengidentifikasi, mengklarifikasi, dan mengolah informasi dan gagasan)
2. Mandiri (Elemen Pemahaman diri dan situasi yang dihadapi, sub elemen Mengenali kualitas dan minat diri serta tantangan yang dihadapi)

Fase/Kelas/Semester : C / Kelas VI / I

Estimasi Waktu : 6 x pertemuan

Profil Peserta Didik :

Peserta didik sudah mampu melafalkan bunyi, membunyikan suku kata, kata, kalimat, paragraph

Elemen : Membaca dan memirsa

Capaian Pembelajaran :

Pada akhir Fase C, peserta didik mampu memahami pesan lisan atau informasi dari media audio, audio visual dan isi teks aural (teks yang dibacakan), merangkai kata menjadi kalimat sederhana yang sering ditemui, memahami informasi dari tayangan yang dipirsa dalam teks cerita sederhana dan teks laporan sederhana. Peserta didik mampu melafalkan kata dari kalimat yang terdiri atas tiga sampai empat kata dengan tepat, berbicara dengan santun, menggunakan intonasi yang tepat, dan menceritakan kembali informasi yang dibacakan guru atau didengar. Peserta didik mampu menulis kata dan kalimat sederhana (tiga kata) dari teks cerita sederhana dan teks laporan sederhana dengan atau tanpa bantuan gambar.

A. Tujuan Pembelajaran

1. Membaca nyaring secara verbal dengan bantuan Bahasa isyarat
2. Mengidentifikasi dan menyebutkan permasalahan yang dihadapi tokoh cerita
3. Membandingkan informasi dari dua teks
4. Membedakan informasi yang bersifat fakta dan opini
5. Menemukan dan menyimpulkan informasi

B. Langkah-Langkah Pembelajaran

1. Kegiatan Awal

- a. Guru memberi salam, menyapa peserta didik, mengecek kehadiran
- b. Salah satu peserta didik memimpin doa sebelum pelaksanaan pembelajaran
- c. Peserta didik menyimak penjelasan guru tentang apa yang akan dilakukan selama proses pembelajaran dan tujuan kegiatan pembelajaran

2. Kegiatan Inti

- a. Peserta didik membaca nyaring teks dengan baik secara bergantian. Setelah itu, peserta didik membahas Kembali isi bacaan dengan menjawab pertanyaan.

Garuk-Garuk

Bermain atau belajar bersama di rumah Pahmi itu menyenangkan. Rumahnya luas, bentuknya meniru rumah Baloy, rumah adat Kalimantan Utara. Bagi Kidul, bermain di rumah Pahmi berarti dia terbebas dari Kak Asih yang cerewet menyuruhnya mandi. Kidul tidak suka mandi, itu sudah bukan rahasia lagi.

Selain terbebas dari Kak Asih, di rumah Pahmi juga banyak makanan. Ibu Pahmi selalu menyugahi mereka buah dan panganan khas Malinau ataupun dari luar daerah. Siang ini mereka membaca buku ditemani kerupuk tipis. Kata Pahmi, kerupuk ini disebut rempeyek dan makhluk kecil-kecil di atasnya itu adalah rebon, atau disebut juga udang papai. Kidul suka sekali. Tiap sebentar tangannya meraih stoples berisi kerupuk itu.



“Dul, aku lihat tanganmu lebih sering memegang rempeyek daripada membalik halaman buku,” goda Sagoy.

Kidul hanya meringis. Tangan kanannya memegang rempeyek. Tangan kirinya menggaruk tangan kanan. Habis itu rempeyek pindah ke tangan kiri, tangan kanan menggaruk tangan kiri. Kedua tangannya terlihat memerah.

“Aduh, banyak nyamuk,” seru Kidul.

“Mana ada nyamuk?” kata Pahmi. “Buktinya aku dan Sagoy baik-baik saja.”

“Makanya, rajin-rajinlah kau mandi,” kata Sagoy. “Kapan kau terakhir mandi?”

“Ah, bosan, gerakannya begitu-begitu saja,” sahut Kidul sambil mengingat-ingat kapan dia terakhir mandi. Dua hari lalu? Tiga hari lalu? Menurut Kidul kalau sedang libur tidak perlu mandi.

Namun, gatal-gatal di tubuh Kidul terus bertambah. Sekarang lehernya juga terasa gatal. Tangannya kini malah lebih sering menggaruk daripada memegang rempeyek. Karena Sagoy dan Pahmi makin sering meledeknya, Kidul memutuskan untuk pulang saja. Ibu Pahmi membungkuskan rempeyek untuk dibawanya pulang. Kidul tersenyum lebar menyambut bungkusannya itu.

Begitu tiba di rumah, Kidul cepat-cepat masuk kamar supaya Kak Asih tidak melihatnya. Apa daya, gatalnya tidak kunjung hilang. Makin digaruk makin gatal. Tidak tahan, Kidul mengadu kepada Ibu.

Ibu dan Kak Asih terkejut melihat tangan Kidul yang lecet-lecet. Sebelum Kak Asih bersuara, Ibu sudah berkata tegas, “Kita harus ke dokter!”

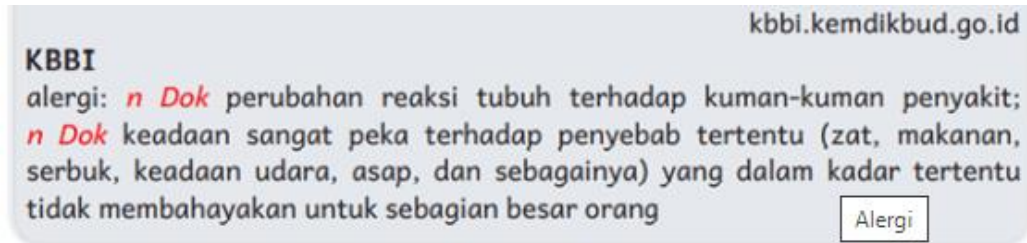
*Dokter Tuti yang memeriksa Kidul menyapa dengan ramah, “Ini sepertinya **alergi**. Tadi makan siangnya pakai apa? Telur? Udang?”*

Tiba-tiba Kidul teringat makhluk kecil-kecil di atas rempeyek. Ah, itulah penyebabnya.

“Jadi, bukan karena tidak mandi?’ tanya Kidul gembira.

Dokter Tuti tertawa. “Memang gatal-gatalmu ini karena alergi terhadap udang papai. Namun, bukan berati tidak mandi itu bagus. Lecet-lecetmu ini bisa menjadi infeksi parah karena kuman-kuman yang ada di kulit. Kita mandi supaya tubuh kita bersih, bebas dari kuman.”

Aduh, ternyata Kidul tetap harus mandi. Mungkin dia harus memikirkan cara mandi yang berbeda supaya tidak membosankan. Bagaimana menurutmu?



- b. Guru berkeliling untuk memeriksa jika ada peserta didik yang mengalami kesulitan membaca
- c. Jika semua sudah selesai membaca, guru mengajak peserta didik mendiskusikan isi teks tersebut
- d. Peserta didik bersama guru mengidentifikasi tokoh dari teks tersebut
- e. Guru meluruskan pendapat peserta didik yang tidak tepat
- f. Guru menyajikan dua buah teks pendek
- g. Peserta didik Bersama guru berdiskusi mengenai perbedaan kedua teks
- h. Guru memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk menjelaskan perbedaan tersebut
- i. Peserta didik lainnya memberikan komentar atau tanggapan atas pernyataan temannya
- j. Berdasarkan teks yang sudah dibaca, guru menjelaskan antara fakta dan opini

PENGERTIAN FAKTA DAN OPINI

1. Pengertian Fakta

Pengertian fakta dalam kalimat adalah menjadi sebuah sifat yang menunjukkan bentuk kalimat berdasarkan situasi riil atau peristiwa, masalah, dan konteks wacana yang benar-benar terjadi. Kebenaran dalam fakta menciptakan ciri-ciri atau karakteristik pada kalimat tersebut agar dapat menampilkan kebenaran itu sendiri secara kebahasaan. Hal dikatakan sebuah fakta jika ditampilkan karena sudah teruji dan terbukti.

Kalimat fakta kemudian dapat diartikan sebagai susunan bahasa yang menampilkan fenomena riil atau benar-benar terjadi tanpa adanya campuran pendapat, opini, atau perspektif penulis tentang kejadian atau fenomena yang sedang dibicarakan dalam konteks kalimat tersebut. Sehingga dapat disimpulkan bahwa kalimat fakta bisa diidentifikasi jika tidak ada kalimat opini dalam konteks kalimat tersebut.

Kalimat Fakta dalam konteks komunikasi tulis akan banyak kita temukan pada teks- teks berita yang sifatnya informatif. Seperti pada media cetak seperti Koran, majalah, buletin, brosur, dan sebagainya, dan media daring atau online seperti berita online di website atau video dan ilustrasi gambar. Dalam praktiknya, berita memang bersifat objektif dan fakta sehingga harus berisi kalimat- kalimat yang benar- benar terjadi yang bertujuan untuk memberikan informasi kepada banyak orang. Itulah sebabnya kita hanya boleh mempercayai kebenaran atau fakta saja dalam berita agar tidak termakan informasi palsu.

2. Pengertian Opini

Opini adalah suatu bentuk pendapat, pemikiran, atau pendirian seseorang saat menghadapi fenomena tertentu berdasarkan perspektifnya. Itulah sebabnya sebuah opini bergantung dari siapa yang mengungkapkannya bukan kejadian fakta yang terjadi, melainkan tanggapan atas kemunculan kejadian itu. Maka menjadi hal wajar jika dalam satu fenomena tertentu akan banyak muncul opini yang berbeda-beda sesuai dengan perspektif masing-masing orang.

Dalam praktiknya, opini biasanya juga mencantumkan fakta- fakta dan data- data untuk menguatkan argumen atau opini seseorang. Dalam menyampaikan opini tertentu biasanya membutuhkan fakta- fakta tertentu agar opini tersebut semakin kuat dan dapat meyakinkan seseorang. Jika opini hanya Itulah sebabnya opini tidak bisa dilepaskan dari fakta- fakta

karena jika opini muncul tanpa diimbangi fakta maka akan lemah pendapatannya dibandingkan dengan keterlibatan fakta dan data dalam menampilkan opini.

Jadi, opini adalah tanggapan, pendapat, pernyataan, pola pikir, dan pengetahuan seseorang terhadap fenomena yang terjadi yang memerlukan fakta-fakta untuk memperkuat opini tersebut. Berbeda dengan fakta, opini memiliki tujuan dan fungsinya dalam gejala kebahasaan, yakni menampilkan banyak perspektif-perspektif pada fenomena tertentu agar memiliki banyak pembahasan. Itulah sebabnya dalam mengonsumsi opini Grameds perlu memilih orang atau pihak yang tepat untuk mempercayai pandangan atau pendapatnya.

CIRI- CIRI FAKTA DAN OPINI

Perbedaan fakta dan opini akan sangat tampak pada ciri- ciri atau karakteristiknya dalam gejala kebahasaan. Berikut ini ciri- ciri fakta dan opini yang perlu Grameds ketahui agar tidak tertukar dalam mendefinisikannya:

- 1) Ciri- Ciri Fakta
 - Ada data Akurat
 - Bersifat Objektif
 - Telah benar-benar terjadi ‘
- 2) Ciri-Ciri Opini
 - Mengandung pendapat pribadi
 - Bersifat subjektif
 - Memiliki kata-kata yang bersifat relative

- k. Guru memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk bertanya mengenai opini dan fakta
- l. Guru melemparkan jawaban kepada peserta didik lainnya untuk mencoba menjawab pertanyaan peserta didik lainnya
- m. Guru menyimpulkan jawaban dari pertanyaan-pertanyaan peserta didik mengenai opini dan fakta

3. Kegiatan Akhir

- a. Guru bersama peserta didik membuat simpulan hasil belajar
- b. Guru dan peserta didik melakukan refleksi kegiatan belajar hari ini.
- c. Guru memberikan reward kepada kelompok terbaik
- d. Guru bersama peserta didik menutup pembelajaran dengan doa.

C. Asesmen

1. Penilaian Pengetahuan

Pastikan kalian memahami cerita “Garuk-Garuk” dengan menjawab pertanyaan-pertanyaan di bawah ini.

- a. Apakah ide pokok cerita ini?
- b. Apakah nama daerah yang menjadi latar belakang tempat cerita ini?
- c. Di rumah siapakah Pahmi, Kidul, dan Sagoy suka berkumpul?
- d. Mengapa mereka suka berkumpul di tempat itu?
- e. Mengapa Kidul tidak suka mandi?
- f. Menurut Kidul, kalau sedang libur tidak perlu mandi. Apakah kalian setuju? Jelaskan pendapat kalian.
- g. Apa yang disampaikan dokter Tuti tentang alergi Kidul?
- h. Apakah ada di antara kalian yang mengalami alergi? Alergi apa? Bagaimana tindakan yang kalian lakukan untuk mengatasinya?

Membandingkan dua buah teks bacaan

Teks 1

Gozhali, dokter muda lulusan terbaik kampus kami berangkat ke Pulau Miangas untuk memimpin sebuah puskesmas di sana. Tekadnya hanya satu untuk mengentaskan penduduk sekitarnya dari penyakit TBC. Kegigihan dan ketekunan membuatnya lupa jika ia sudah meninggalkan kampung halamannya selama sepuluh tahun.

Teks 2

Dengan bekal ijazah sarjana, Kartika mendirikan sekolah alam bagi anak-anak perambah hutan. Satu persatu anak yang ia jumpai diajak bergabung belajar bersama. Impiannya untuk menjadi guru di alam bebas membuatnya kuat hidup di perantauan. Kini, sudah satu dekade, Kartika mempunyai lima belas orang murid yang sangat menyayanginya.

Persamaan kedua teks bacaan tersebut adalah

Teks 1

Di halaman rumah Bapak Karmiyo, diadakan pertunjukan kuda lumping. Pertunjukan tersebut sangat memukau penonton. Para pemain kuda lumping berasal dari warga sekitar. Gerakan tarian tersebut sangat eksotis. Penonton terhibur dengan pertunjukan tersebut.

Teks 2

Beberapa waktu yang lalu di pendapa rumah Ki Seno Nugroho diadakan pertunjukan wayang kulit. Pertunjukan tersebut dimainkan oleh dalang cilik, Ki Gading Pawukir Sena Putra. Penonton sangat terpujau dengan kepiawaian dalang. Kesenian tradisional ini selalu didambakan warga.

Persamaan isi paragraf tersebut adalah

Mengidentifikasi fakta dan opini

Manakah kalimat berikut yang termasuk ke dalam kalimat fakta ...

- a. Tingginya air yang menggenangi ruas jalan di Bekasi memang tak seberapa.
- b. Aksi blokir di jalan tol Pondok Aren Jakarta kembali terjadi.
- c. Warga berharap pembangunan tol Semarang – Solo supaya bisa dipercepat
- d. Berdasarkan informasi dari BMKG kelas I Juanda, kondisi langit berawan hingga hujan masih akan mewarnai langit daerah Surabaya.
- e. Masyarakat terpaksa mengungsi lantaran terjadi banjir yang cukup tinggi.

(1) Doni memang pantas disebut sebagai maniak bola. (2) Sejak usia 11 tahun, Doni telah mendedikasikan hidupnya untuk terjun ke dunia sepak bola. (3) Kini ia berusia 30 tahun. (4) Ia mengaku tidak bisa memisahkan hidupnya dengan sepak bola.

Manakah kalimat di atas yang berupa fakta ...

- a. (1) dan (2)
- b. (3) dan (4)
- c. (2) dan (3)
- d. (4) dan (1)
- e. (2) dan (4)

Remedial dan Pengayaan

1. Remedial diberikan kepada Peserta didik yang belum menguasai materi pelajaran dan belum mencapai kompetensi yang telah ditentukan.
2. Pengayaan diberikan kepada Peserta didik yang telah menguasai materi pelajaran sesuai indikator yang telah ditentukan

MODUL AJAR

MATA PELAJARAN BAHASA INDONESIA

Nama Penyusun : Dedeh Rohayati
Sekolah : SLB NEGERI B CICENDO Bandung

Dimensi Profil Pancasila :

1. Bernalar Kritis (Elemen memperoleh dan memproses informasi dan gagasan, Sub elemen Mengidentifikasi, mengklarifikasi, dan mengolah informasi dan gagasan)
2. Mandiri (Elemen Pemahaman diri dan situasi yang dihadapi, sub elemen Mengenali kualitas dan minat diri serta tantangan yang dihadapi)

Fase/Kelas/Semester : C / Kelas VI / I

Estimasi Waktu : 4 x pertemuan

Profil Peserta Didik :

Peserta didik sudah mampu melafalkan bunyi, membunyikan suku kata, kata, kalimat, paragraph secara mampu bercerita secara verbal sesuai dengan kemampuannya

Elemen : Berbicara dan Mempresentasikan

Capaian Pembelajaran :

Pada akhir Fase C, peserta didik mampu memahami pesan lisan atau informasi dari media audio, audio visual dan isi teks aural (teks yang dibacakan), merangkai kata menjadi kalimat sederhana yang sering ditemui, memahami informasi dari tayangan yang dipirsa dalam teks cerita sederhana dan teks laporan sederhana. Peserta didik mampu melafalkan kata dari kalimat yang terdiri atas tiga sampai empat kata dengan tepat, berbicara dengan santun, menggunakan intonasi yang tepat, dan menceritakan kembali informasi yang dibacakan guru atau didengar. Peserta didik mampu menulis kata dan kalimat sederhana (tiga kata) dari teks cerita sederhana dan teks laporan sederhana dengan atau tanpa bantuan gambar.

A. Tujuan Pembelajaran

1. Mengidentifikasi langkah menceritakan isi cerita berdasarkan gambar dari cerita
2. Menemukan informasi penting berdasarkan gambar dengan baik
3. Membuat kalimat berdasarkan gambar dari cerita
4. Mempresentasikan potongan isi cerita berdasarkan gambar dari cerita

B. Langkah-Langkah Pembelajaran

1. Kegiatan Awal

- a. Guru memberi salam, menyapa peserta didik, mengecek kehadiran
- b. Salah satu peserta didik memimpin doa sebelum pelaksanaan pembelajaran
- c. Peserta didik menyimak penjelasan guru tentang apa yang akan dilakukan selama proses pembelajaran dan tujuan kegiatan pembelajaran

2. Kegiatan Inti

- a. Peserta didik menyaksikan video cerita “Tanaman Kacang Merah” bersama dengan guru melalui link dibawah ini
<https://www.youtube.com/watch?v=I1s472vcrgc>
- b. Guru membahas dan mendiskusikan cerita tersebut
- c. Peserta didik melakukan diskusi mengenai peristiwa apa saja yang terjadi pada video cerita tersebut
- d. Guru memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk menceritakannya Kembali dengan menggunakan bahasanya sendiri
- e. Peserta didik lainnya memberikan tanggapan atas keberania temannya yang menceritakannya Kembali
- f. Guru memberikan reward atas keberani menceritakan dan menanggapi sebuah pernyataan
- g. Peserta didik memperhatikan penjelasan dari guru mengenai langkah – langkah yang tepat dalam membangun cerita berdasarkan gambar cerita
- h. Peserta didik dibagikan lembar kerja .
- i. Peserta didik menyimak guru membacakan lembar kerja
- j. Peserta didik diarahkan guru untuk mencari informasi dari gambar yang ada pada Lembar kerja.
- k. Peserta didik diarahkan untuk membuat kalimat menggunakan bahasanya sendiri berdasarkan gambar.
- l. Peserta didik mempresentasikan hasil kerja

3. Kegiatan Akhir

- e. Guru bersama peserta didik membuat simpulan hasil belajar
- f. Guru dan peserta didik melakukan refleksi kegiatan belajar hari ini.
- g. Guru memberikan reward kepada kelompok terbaik
- h. Guru bersama peserta didik menutup pembelajaran dengan doa.

C. Asesmen

Penilaian Pengetahuan

Jawablah pertanyaan dibawah ini berdasarkan video yang sudah disaksikan



1) Benda apa saja yang ada pada gambar diatas ?

2) Bagaimana ekspresi Tia berdasarkan gambar diatas ?



3) Benda apa saja yang ada pada gambar diatas ?

4) Bagaimana ekspresi Tia berdasarkan gambar diatas ?

5) Buatlah kalimat berdasarkan cerita dari video !

a.

b.

6) Ceritakan Kembali cerita yang ada pada video tersebut dengan menggunakan kalimatmu sendiri !

7) Tuliskan informasi penting yang kamu dapat dari cerita dalam video tersebut !

a.

b.

c.

d.

Remedial dan Pengayaan

1. Remedial diberikan kepada Peserta didik yang belum menguasai materi pelajaran dan belum mencapai kompetensi yang telah ditentukan.
2. Pengayaan diberikan kepada Peserta didik yang telah menguasai materi pelajaran sesuai indikator yang telah ditentukan

MODUL AJAR

MATA PELAJARAN BAHASA INDONESIA

Nama Penyusun : Dedeh Rohayati
Sekolah : SLB NEGERI B CICENDO Bandung

Dimensi Profil Pancasila :

1. Bernalar Kritis (Elemen memperoleh dan memproses informasi dan gagasan, Sub elemen Mengidentifikasi, mengklarifikasi, dan mengolah informasi dan gagasan)
2. Mandiri (Elemen Pemahaman diri dan situasi yang dihadapi, sub elemen Mengenali kualitas dan minat diri serta tantangan yang dihadapi)

Fase/Kelas/Semester : C / Kelas VI / I

Estimasi Waktu : 4 x pertemuan

Profil Peserta Didik :

Peserta didik sudah mampu melafalkan bunyi, membunyikan suku kata, kata, kalimat, paragraph secara mampu bercerita secara verbal sesuai dengan kemampuannya

Elemen : Menulis

Capaian Pembelajaran :

Pada akhir Fase C, peserta didik mampu memahami pesan lisan atau informasi dari media audio, audio visual dan isi teks aural (teks yang dibacakan), merangkai kata menjadi kalimat sederhana yang sering ditemui, memahami informasi dari tayangan yang dipirsa dalam teks cerita sederhana dan teks laporan sederhana. Peserta didik mampu melafalkan kata dari kalimat yang terdiri atas tiga sampai empat kata dengan tepat, berbicara dengan santun, menggunakan intonasi yang tepat, dan menceritakan kembali informasi yang dibacakan guru atau didengar. Peserta didik mampu menulis kata dan kalimat sederhana (tiga kata) dari teks cerita sederhana dan teks laporan sederhana dengan atau tanpa bantuan gambar.

A. Tujuan Pembelajaran

1. Menyalin kata dan kalimat dari teks cerita pengalaman dan teks arahan/petunjuk dengan menggunakan huruf besar dan huruf kecil yang terdiri atas dua sampai tiga kata
2. Menulis suku kata, kata, serta kalimat sederhana.

B. Langkah-Langkah Pembelajaran

1. Kegiatan Awal

- Guru menyapa peserta didik dengan ramah dan melakukan presensi.
- Peserta didik bersama guru berdoa bersama sebelum pelajaran dimulai.
- Mengkondisikan peserta didik untuk memulai pembelajaran
- Melakukan apersepsi melalui percakapan dan mengaitkan tentang materi pembelajaran.
- Guru menyampaikan garis besar materi pembelajaran.
- Guru menyampaikan tujuan pembelajaran.

2. Kegiatan Inti

- Guru menyajikan sebuah teks bacaan yang berjudul “ Tak Muat Lagi”

TAK MUAT LAGI



Lala baru saja pulang sekolah. Cuaca panas membuatnya buruburu masuk rumah. Segelas air dingin, itulah yang diinginkannya. “Kakak pasti haus. Ini, minum dulu.” Kiki menyodorkan segelas air. Adiknya itu memang baik. “Waaaah, terima ka” Lala menghentikan ucapannya begitu melihat baju yang dipakai Kiki. Itu baju biru polkadot favoritnya! “Kenapa kamu memakai bajuku?” Lala bertanya dengan kesal. “Kata Ibu, baju ini untukku. Kakak kan sudah tidak pernah lagi memakainya,” jawab Kiki bingung



“Tidak pernah kupakai bukan berarti boleh diambil.” Lala mulai marah. “Ayo ganti bajumu.” “Tapi ... baju ini pas untukku.” Kiki mengelak. “Pasti sudah kekecilan untuk Kak Lala.” “Tidak! Ini bajuku, bukan bajumu,” Lala berkeras. Akhirnya, Kiki mengalah. Lala mendapatkan kembali bajunya. Langsung saja Lala ke kamar untuk berganti pakaian. Kiki mengikutinya. “Hmmm, masih cukup.” Lala berdiri di depan cermin. “Kenapa belakangan ini aku tidak pernah memakainya, ya?” Lala terus mematut diri. Awalnya tidak ada masalah, tetapi lama-lama Lala merasa gerah. Dia juga sulit bernapas dengan lega. Kulitnya mulai terasa gatal. Lala lalu berusaha menggaruk punggungnya. Breeet ...! “Kak, baju Kakak sobek!” Kiki berteriak. Lala terdiam. Dengan sedih dia meraba bagian baju yang sobek. “Nanti minta tolong Ibu untuk menjahitnya, Kak,” usul Kiki “Bisa sih, tapi” sahut Lala pelan. Dalam hati dia mengakui, memakai baju sempit sungguh tidak nyaman. Lala juga menjadi paham mengapa akhir-akhir ini dia tidak pernah lagi memakai baju itu. Mungkin baju itu akan bertambah sobek kalau dia terus memakainya.



Lala melihat bayangan dirinya dan Kiki di cermin. Ternyata, Lala memang sudah besar. Dia sudah tak cocok lagi memakai baju itu. "Ya, nanti kita minta tolong Ibu menjahit baju ini," katanya. Kemudian Lala menambahkan, "Nanti baju ini buat kamu saja." "Yang benar, Kak? Horeee!" teriak Kiki senang. Lala mengangguk pelan. "Iya, untukmu saja." "Terima kasih." Kiki langsung memeluk kakaknya.

- b. Peserta didik memperhatikan teks tersebut
- c. Guru memberikan kesempatan kepada seluruh peserta didik untuk membaca teks tersebut secara bergiliran
- d. Guru memberikan apresiasi kepada peserta didik yang berani mencoba untuk membaca
- e. Guru menjelaskan makna atau isi dari teks bacaan tersebut
- f. Guru memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk bertanya mengenai teks bacaan tersebut
- g. Peserta didik bertanya mengenai teks tersebut
- h. Setelah dirasa peserta didik memahami isi teks tersebut. Guru menginstruksikan kepada peserta didik untuk dapat mengidentifikasi sebuah kata yang guru ucapkan secara verbal
- i. Peserta didik mencoba untuk mengidentifikasi kata-kata tersebut
- j. Jika benar guru mengapresiasi dan jika kurang tepat guru memberikan kesempatan kepada peserta didik lainnya untuk mencoba menjawabnya
- k. Setelah itu, guru mengidentifikasi beberapa kata yang berawalan huruf kapital dan bukan
- l. Selanjutnya guru menampilkan video penjelasan mengenai penggunaan huruf kapital, melalui link di bawah ini :
<https://www.youtube.com/watch?v=YaRX2koDYhE>
- m. Peserta didik mengamati video tersebut
- n. Guru menunjukan sebuah kata dalam teks tersebut dan mendiskusikannya dengan peserta didik mengenai tepat atau tidaknya penggunaan huruf kapital
- o. Guru kemudian menyebutkan sebuah kata yang ada pada teks kemudian peserta didik menuliskannya beserta penggunaan huruf kapitalnya
- p. Peserta didik menyalin teks bacaan tersebut

3. Kegiatan Akhir

- i. Guru bersama peserta didik membuat simpulan hasil belajar
- j. Guru dan peserta didik melakukan refleksi kegiatan belajar hari ini.
- k. Guru memberikan reward kepada kelompok terbaik
- l. Guru bersama peserta didik menutup pembelajaran dengan doa.

C. Asesmen

1. Penilaian sikap

No	Nama	Aspek Penilaian
----	------	-----------------

		Santun (1-4)	Percaya diri (1-4)	Keberanian (1-4)

2. Penilaian Keterampilan

No	Nama Peserta didik	Aspek Penilaian		
		Menulis Kata (1-5)	Penggunaan huruf kapital (1-40)	Menyalin teks (1-45)

Remedial dan Pengayaan

- a. Remedial diberikan kepada Peserta didik yang belum menguasai materi pelajaran dan belum mencapai kompetensi yang telah ditentukan.
- b. Pengayaan diberikan kepada Peserta didik yang telah menguasai materi pelajaran sesuai indikator yang telah ditentukan

MODUL AJAR

MATA PELAJARAN BAHASA INDONESIA

Nama Penyusun : Dedeh Rohayati
Sekolah : SLB NEGERI B CICENDO Bandung

Dimensi Profil Pancasila :

1. Bernalar Kritis (Elemen memperoleh dan memproses informasi dan gagasan, Sub elemen Mengidentifikasi, mengklarifikasi, dan mengolah informasi dan gagasan)
2. Mandiri (Elemen Pemahaman diri dan situasi yang dihadapi, sub elemen Mengenali kualitas dan minat diri serta tantangan yang dihadapi)

Fase/Kelas/Semester : C / Kelas VI / I

Estimasi Waktu : 6 x pertemuan

Profil Peserta Didik :

Peserta didik sudah mampu melafalkan bunyi, membunyikan suku kata, kata, kalimat, paragraph secara mampu bercerita secara verbal sesuai dengan kemampuannya

Elemen : Menulis

Capaian Pembelajaran :

Pada akhir Fase C, peserta didik mampu memahami pesan lisan atau informasi dari media audio, audio visual dan isi teks aural (teks yang dibacakan), merangkai kata menjadi kalimat sederhana yang sering ditemui, memahami informasi dari tayangan yang dipirsa dalam teks cerita sederhana dan teks laporan sederhana. Peserta didik mampu melafalkan kata dari kalimat yang terdiri atas tiga sampai empat kata dengan tepat, berbicara dengan santun, menggunakan intonasi yang tepat, dan menceritakan kembali informasi yang dibacakan guru atau didengar. Peserta didik mampu menulis kata dan kalimat sederhana (tiga kata) dari teks cerita sederhana dan teks laporan sederhana dengan atau tanpa bantuan gambar.

A. Tujuan Pembelajaran

1. Membuat kalimat sesuai dengan ilustrasi gambar
2. Menerapkan penggunaan huruf kapital dan tanda baca lainnya dalam pembuatan kalimat

B. Langkah-Langkah Pembelajaran

1. Kegiatan Awal

- a. Guru menyapa peserta didik dengan ramah dan melakukan presensi.
- b. Peserta didik bersama guru berdoa bersama sebelum pelajaran dimulai.
- c. Mengkondisikan peserta didik untuk memulai pembelajaran
- d. Melakukan apersepsi melalui percakapan dan mengaitkan tentang materi pembelajaran.
- e. Guru menyampaikan garis besar materi pembelajaran.
- f. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran.

2. Kegiatan Inti

- a. Guru menampilkan sebuah video pembelajaran yang berkaitan dengan materi yang sedang disampaikannya, melalui link di bawah ini
<https://www.youtube.com/watch?v=ySQMi-BS4xY>
- b. Peserta didik memperhatikan tayangan video tersebut dengan seksama
- c. Untuk memperjelas tampilan video, guru Kembali mengulang penjelasan sesuai dengan video tersebut dengan menggunakan kata-kata yang lebih sederhana dan dapat dibantu dengan menggunakan Bahasa isyarat
- d. Guru memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk bertanya jika ada yang masih belum memahaminya
- e. Guru menunjukan beberapa gambar
- f. Peserta didik mendiskusikannya mengenai kalimat apa yang sesuai dengan ilustrasi gambar tersebut
- g. Guru meluruskan kalimat yang sudah disampaikan peserta didik terhadap salah satu gambar ilustrasi
- h. Guru Kembali menunjukkan beberapa gambar dan secara bergiliran peserta didik membuat kalimat yang sesuai dengan ilustrasi tersebut
- i. Peserta didik lainnya yang belum kebagian mendeskripsikan kalimat memberikan komentar terhadap temannya yang sedang membuat kalimat
- j. Guru meluruskan pembuatan kalimat
- k. Guru memberikan tugas kepada peserta didik untuk membuat kalimat sesuai dengan ilustrasi gambar



3. Kegiatan Akhir




- a. Guru bersama peserta didik membuat simpulan hasil belajar
- b. Guru dan peserta didik melakukan refleksi kegiatan belajar hari ini.
- c. Guru memberikan reward kepada kelompok terbaik
- d. Guru bersama peserta didik menutup pembelajaran dengan doa.

C. Asesmen

1. Penilaian pengetahuan

Nama :

NO	GAMBAR	KALIMAT
1		
2		

3		
4		
5		

Rubrik Penilaian

Nilai	Kerapihan	Kesesuaian kalimat dengan gambar	Penggunaan tanda baca	Penggunaan kata yang tepat
3	Peserta didik menulis kalimat dengan rapih	Kalimat sesuai dengan ilustrasi gambar	Menggunakan tanda baca dengan tepat	Pemilihan kata yang sesuai dengan kontek kalimat
2	Peserta didik menulis kalimat dengan cukup rapih	Kalimat kurang sesuai dengan ilustrasi gambar	Menggunakan tanda baca dengan kurang tepat	Pemilihan kata yang kurang sesuai dengan kontek kalimat
1	Peserta didik menulis kalimat dengan kurang rapih	Kalimat tidak sesuai dengan ilustrasi gambar	Menggunakan tanda baca dengan tidak tepat	Pemilihan kata yang tidak sesuai dengan kontek kalimat

Remedial dan Pengayaan

1. Remedial diberikan kepada Peserta didik yang belum menguasai materi pelajaran dan belum mencapai kompetensi yang telah ditentukan.
2. Pengayaan diberikan kepada Peserta didik yang telah menguasai materi pelajaran sesuai indikator yang telah ditentukan

Kepala SLB Negeri Cicendo Kota Bandung



Wawan, M.Pd.
NIP. 19741110 200801 1 001

Wali Kelas VI A1

A handwritten signature in blue ink, appearing to read "Dedeh Rohayati".

Dedeh Rohayati, M.Pd.
NIP. 19650409 198603 2 015